

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan suatu informasi yang dapat menjadi bahan penelitian yang diambil. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data tentang literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa. Survei dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa, serta perilaku manajemen keuangan mereka. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup dengan perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah ini berarti penelitian berdasarkan ciri-ciri keilmuan yakni rasional, empiris, dan sistematis.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan inferensial. Menurut Sugiyono (2019:15) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang pasti serta digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

3.2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan parsial. Adapun variabel yang akan menjadi fokus pada penelitian ini yaitu :

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Menurut Sugiono (2019:69) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab timbul atau berubahnya variabel dependen.

Yang mempengaruhi variabel independen yaitu :

- a. Literasi keuangan (X1)
- b. Gaya Hidup (X2)

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel bebas Sugiono (2019:69). Variabel dependen merupakan variabel yang bergantung dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu Literasi Keuangan (variabel X1), Gaya Hidup (variabel X2), dan Perilaku Manajemen Keuangan (variabel Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian, maka penulis mengoperasionalkan variabel-variabel penelitian pada tabel berikut.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Variabel Bebas (Variabel X)					
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas	Ukuran sejauh mana seseorang memahami kunci konsep keuangan, memiliki kemampuan serta percaya diri untuk mengelola keuangan	Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa pendidika n ekonomi 2021 Universitas	Pengetahuan tentang konsep keuangan, Kemampuan berkomunikasi tentang konsep keuangan, Kemampuan mengelola keuangan pribadi, Kemampuan	Ordinal

	pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.	pribadi dengan baik, baik perencanaan keuangan jangka pendek atau jangka panjang, serta sadar terhadap perubahan kondisi ekonomi.	s Siliwangi.	membuat keputusan keuangan, Keyakinan membuat perencanaan keuangan masa depan.	
Gaya Hidup (X2)	Gaya hidup merupakan suatu perilaku yang mencerminkan masalah apa yang sebenarnya ada di dalam alam pikir pelanggan yang cenderung berbaur dengan berbagai hal yang terkait	Pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktifitas, minat dan opininya.	Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi 2021 Universitas Siliwangi.	Activity (kegaitan), Interest (minat), Opinion (opini).	Ordinal

	dengan masalah emosi dan psikologis konsumen.				
Variabel Terikat (Variabel Y)					
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Gaya hidup merupakan suatu perilaku yang mencerminkan masalah apa yang sebenarnya ada di dalam alam pikir pelanggan yang cenderung	Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dan, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang	Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa pendidika n ekonomi 2021 Universitas Siliwangi.	Penyusunan Anggran, Pencatatan Keuangan, Pembayaran Kewajiban Tepat Waktu, Tabungan, Proteksi asuransi	Ordinal

3.2.1 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dan untuk mengetahui baik buruknya baik pengukuran dan suatu penelitian. Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap variabel istilah dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi yang spesifik, yaitu :

1. Perilaku manajemen keuangan

Menurut Sari dan Widodo (2019:221) Perilaku Manajemen Keuangan adalah serangkaian aktivitas yang mencakup perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan

sumber daya keuangan individu atau rumah tangga, yang dilakukan untuk mencapai kesejahteraan finansial.

2. Literasi keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2020), Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan dan mengelola keuangan dengan baik, sehingga dapat terhindar dari permasalahan keuangan di masa depan.

3. Gaya hidup

Gaya hidup berkaitan dengan kebiasaan yang dilakukan seseorang dalam kehidupannya, hal ini menunjukkan bagaimana dan seperti apa seseorang menjalankan hidupnya serta menunjukkan posisi tingkatan seseorang di masyarakat (Andriani & Menuk Sri, 2021:88).

3.3. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini yaitu survei dengan tipe rancangan eksplanatori (*explanatory research*), yang bertujuan untuk menjelaskan posisi variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2019:90). Desain penelitian eksplanatori (*explanatory research*) tujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian yang akan dilakukan, desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2021 yang berjumlah 108 mahasiswa.

3.4.2 Sampel (sampel jenuh)

Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel yang digunakan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Nazir,2019:152). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Siliwangi yaitu sebanyak 108 Mahasiswa Menurut Sugiyono (2019:234) sampling jenuh adalah teknik sampling jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam peneliti ini adalah data Primer yakni sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden. Adapun jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2019:156). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu Pengetahuan keuangan, Pendapatan, Sikap keuangan, dan Kepribadian terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Perilaku Manajemen Keuangan.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan kuesioner adalah yang paling sering ditemui karena jika dibandingkan dengan alat pengumpulan lainnya. Penyebaran kuesioner ini diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi sebagai sampel. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Uji Validitas & Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Uji Validitas digunakan untuk menunjukan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Untuk mencari validitas itu dapat mengkorelasikan skor dari setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 maka dinyatakan valid tetapi jika koefisien korelasinya dibawah 0,3 maka dinyatakan tidak valid. Dalam mengukur tingkat validitas angket maka penulis menggunakan rumus korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor butir soal

Y = Skor total

Angka yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar nilai korelasi validitas, menurut Sugiyono (2017:125) nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,3.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Literasi Keuangan (X1)	18	-	-	18
Gaya Hidup (X2)	13	-	-	13
Perilaku Manajemen keuangan (Y)	19	-	-	19
Jumlah	50	-	-	50

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, 2024

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas kuesioner Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Manajemen Keuangan sebanyak 50 butir pertanyaan kuesioner dinyatakan valid dan 0 butir tidak valid dengan rincian variabel X1 (Literasi Keuangan) sebanyak 18 butir pertanyaan valid, X2 (Gaya Hidup) sebanyak 13 butir pertanyaan valid, Y (Perilaku Manajemen Keuangan) sebanyak 19 pertanyaan valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrument yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat untuk mengumpulkan data dan mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan disebut dengan reabilitas. Menurut Sugiyono reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Kuesioner bisa dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliable. Tujuan uji reabilitas untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan didalam sebuah kuesioner.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Literasi Keuangan (X1)	0.770	Sangat Tinggi
Gaya Hdiup (X2)	0.741	Sangat Tinggi
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0.791	Sangat Tinggi

Sumber Pengolahan Data SPSS VERSI 29, 2024

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat dijelaskan bahwa Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai alpha adalah 0.770 untuk Literasi Keuangan (X1), 0.741 untuk Gaya Hidup (X2), 0.791 untuk Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

3.6. Instrumen Penelitian

Mengukur variabel dalam pengumpulan data yang lebih sistematis, diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur, karena instrumen penelitian menurut Ibnu Hadjar didefinisikan sebagai "alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif." Skala dapat membantu memperkirakan minat atau perilaku individu atau kelompok terhadap orang lain atau lingkungannya.

Menurut Sugiyono, Skala Likert ialah skala perhitungan dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden, dimana setiap jawaban telah diberi bobot nilai (Boediono et al., 2018: 5).

Instrumen Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket (kuesioner) yang akan diisi oleh responden. Angket yang dibuat berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup yaitu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti

jadi responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan penelitian ini yaitu kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang relative efisien apabila peneliti paham betul variabel yang akan diukur dan paham apa yang diharapkan responden.

Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan dengan alternatif jawaban skala likert. Kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Masing-masing jawaban dari 5 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai sebagai berikut :

Tabel 3.4
Alternatif Instrumen

No	Jawaban	Skor	
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Positif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi - Kisi	No Item
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan tentang konsep keuangan	Strategi menabung dan menyusun anggaran keuangan	1,2,3,4
	Kemampuan berkomunikasi tentang keuangan	Menjelaskan konsep keuangan, dan berkomunikasi secara efektif	5,6,7,8
	Kemampuan mengelola keuangan pribadi	Menabung atau berinvestasi dan mengelola utang	9,10,11,13

	Kemampuan membuat keputusan keuangan	Mengambil keputusan yang tepat, dan mengidentifikasi tujuan keuangan	13,14,15
	Keyakinan membuat perencanaan masa depan.	Pentingnya perencanaan keuangan, dan manfaat perencanaan keuangan	16,17,18
Jumlah			18
Gaya Hidup (X2)	<i>Activity</i> (Kegiatan)	Hobi, kegiatan sosial, pekerjaan, olahraga, dan belanja	19,20,21,22,23
	<i>Interest</i> (Minat)	Keluarga, makanan, pakaian, dan rekreasi	24,25,26,27
	<i>Opinion</i> (Pendapat)	Tentang orang lain, sosial, bisnis, dan produk	28,29,30,31
Jumlah			13
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Penyusunan anggaran	Hitung pendapatan dan batas pengeluaran	32,33,34,35
	Pencatatan keuangan	Laporan keuangan dan biaya pinjaman	36,37,38,39
	Pembayaran kewajiban tepat waktu	Ketepatan waktu dalam pembayaran dan konsistensi dalam pembayaran	40,41,42,43
	Tabungan	Memiliki tujuan menabung dan perencanaan dalam menabung	44,45,46,47

	Proteksi asuransi	Manfaat asuransi dan penggunaan asuransi	48,49,50
Jumlah			19
JUMLAH TOTAL			50

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:320) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh semua pihak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui sebaran tiap variabel normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini yaitu rumus *Kolmogorov-Smirnov*, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Menurut Ghazali (Triyani et al., 2018: 11) dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaliknya linear, kuadrat, atau kubik. Jika nilai *Probability F-statistic* lebih besar 0,05 artinya variabel bebas bersifat linear dengan variabel terikat, sedangkan jika nilai *probability F-Statistic* lebih kecil 0,05 artinya variabel bebas tidak linear dengan variabel tersebut.

3. Uji Multikolineritas

Uji asumsi klasik jenis ini ditetapkan untuk menganalisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau tiga variabel bebas/independent. Menurut Ghazali (Triyani et al., 2018:150) bahwa, uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidak multikolinearitas dalam model regresi sebagai berikut :

1. Nilai *tolerance* yaitu besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik.
2. *Variance Inflation factor* (VIF) yaitu faktor inflasi penyimpanan baku kuadrat.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas yaitu sebagai berikut:

Jika nilai *tolerance* $> 0,10$, maka artinya terjadi multikolinearitas

Jika nilai VIF $< 10,00$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Ghazali (Triyani et al., 2018: 10) Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi uji tersebut dapat menggunakan uji Glejser. Jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.7.2 Uji Hipotesis Penelitian

Setelah melakukan Uji Instrumen dan Uji Asumsi Klasik, maka selanjutnya yaitu melakukan Uji Hipotesis, dalam penelitian ini akan dilakukan regresi linier

berganda yang terdiri dari Uji R² (Koefisien Determinasi), Uji Parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F).

3.7.3 Uji Regresi

1. Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda ialah regresi di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan dengan lebih dari satu variabel bebas. Analisis ini menggunakan rumus persamaan berikut (Sugiyono, 2019: 258). Uji ini digunakan untuk menguji hubungan fungsional antara variabel-variabel X₁ (Literasi Keuangan), Variabel X₂ (Gaya Hidup) dan Variabel Y (Perilaku Manajemen Keuangan). Hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Perilaku Manajemen Keuangan

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi Berganda

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Gaya Hidup

2. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghazali (Aditia et al., 2020: 7) mengemukakan bahwa Koefisien determinasi adalah seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Uji koefisien determinan (R Square) atau biasa disimbolkan dengan R² digunakan untuk memprediksi seberapa besar koefisien berpengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan syarat uji F alam analisis regresi bernilai signifikan. Sebaliknya jika hasil dalam uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi tidak dapat digunakan untuk memproduksi kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Bedanya nilai koefisien determinasi atau R² square hanya antar 0-1. Sementara jika dijumpai R square bernilai minus (-), maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh X terhadap Y. Semakin kecil nilai koefisien determinasi (R square) maka artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin lemah. Sebaliknya jika

nilai R Square samkin mendekati 1, maka pengaruh variabel X terhadap Y akan semakin kuat.

3. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan suatu variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dalam analisis regresi. Hasil dari sumbangan efektif masing-masing variabel *independen* tersebut dijumlahkan harus sama dengan besarnya nilai koefisien determinasi. Untuk mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing variabel *independen* yaitu dengan rumus :

$$SE (X)\% = Betax \times Koefisien Korelasi \times 100\%$$

4. Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independen adalah 100%. Untuk mengetahui sumbangan relatif menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SR (X)\% = \frac{SE (X)\%}{R^2}$$

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual menerangkan variasi variabel terikat. Menurut Ghozali (2018) dalam Jusmansyah et al., (2020:187) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y), untuk melakukan pengujian t maka dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{(n - 2)}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung} yang dicari

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah Sampel

Selanjutnya jika dibandingkan dengan $t_{tabel} = n-k$. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusannya sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} >$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} <$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Mulyono (2018) dalam Jusmansyah et al., (2020:188) “Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen”. Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independent secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependent dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dan F_{table} . Rumus F hitung yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{R^2(K - 1)}{(1 - R^2)(n - K)}$$

Keterangan :

F = harga

R^2 = Koefisien determinan

K = Jumlah Variabel

n = Jumlah Sampel

setelah dilakukan analisis data serta diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima. Kriteria untuk penolakan atau penerimaan suatu hipotesis yaitu :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bersama-sama variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel variabel dependent pada tingkat keyakinan.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bersama-sama variabel independent tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel variabel dependent pada tingkat keyakinan.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tersebut, diketahui dengan nilai probabilitas dengan ketentuan :

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka variabel bebas (X) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka variabel bebas (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

3.8. Langkah-Langkah Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mencari berbagai teori pendukung atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Setelah teori pendukung ditemukan, kemudian peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian dalam bentuk rumusan masalah. Di dalam rumusan masalah ini berisi hal-hal yang menjadi fokusnya peneliti dalam mencari serta menganalisis data. Setelah pengumpulan data dan analisis data selesai dilakukan, maka tahap terakhir dalam penelitian ini adalah membuat kesimpulan. Penting sekali diingat bahwa kesimpulan yang diperoleh haruslah merupakan jawaban dari rumusan masalah dan merupakan pemecahan masalah.

Adapun Langkah-Langkah Penelitian yang ditempuh dalam melaksanakan kegiatan penelitian yaitu sebagai berikut :

3.8.1 Tahap Pesiapan

1. Melaksanakan Penelitian Pendahuluan
2. Menyusun Proposal Penelitian Kemudian Dikonsultasikan dengan Pembimbing I dan Pembimbing II untuk diseminarkan
3. Melakukan seminar dan revisi pada proposal penelitian
4. Menyusun instrumen penelitian dan revisi

5. Melakukan uji coba instrumen serta menganalisis hasil uji coba instrumen

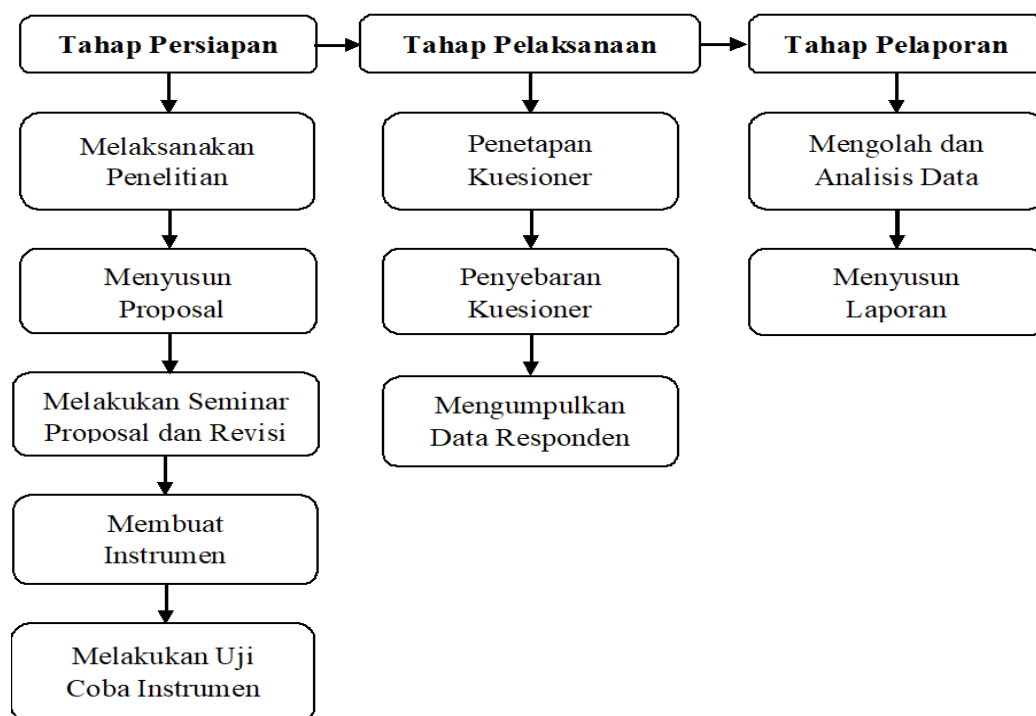
3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Menyebarkan dan Mengumpulkan data Kuesioner
2. Mengolah Data dan Menganalisis Data

3.8.3 Tahap Pelaporan

1. Mengolah dan menganalisis data angket
2. Penyusunan laporan

Sehingga jika digambarkan, langkah-langkah penelitian tersebut dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 3. 1 Langkah-langkah penelitian

3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Siliwangi Tasikmalaya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang penyusun lakukan dimulai dari bulan maret 2024 sampai bulan oktober 2024. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan kegiatan penelitian dijelaskan pada tabel jadwal kegiatan penelitian dibawah ini :

Tabel 3.6
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun																																	
		Mar'24				Apr'24				Mei'24				Jun'24				Jul'24				Ags'24				Sept'24				Okt'24					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Tahap persiapan																																		
	a. Studi pendahuluan	■																																	
	b. Merumuskan masalah		■																																
	c. Penyusunan proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																		
	d. Menyusun instrument penelitian																■	■	■	■															
2	Tahap melaksanakan																																		
	a. Menyebar angket																	■	■	■															
	b. Mengumpulkan data																		■	■	■	■													
	c. Mengolah dan menganalisis data																			■	■	■	■	■	■										
3	Tahap pelaporan																																		
	a. Menyusun laporan																									■	■	■	■	■	■				
	b. Memfungsikan hasil penelitian																										■	■	■	■	■	■	■	■	■